

KAJIAN SIRKULASI DAN TATA RUANG PADA DESAIN PASAR IKAN MODERN (STUDI KASUS PASAR IKAN MODERN MUARA BARU DAN TSUKIJI FISHMARKET)

Salsabila Mei Nindia Safira¹, Mohammad Pranoto Soedjarwo²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, UPN “Veteran” Jawa Timur

E-Mail : salsabilasafira50@gmail.com

²Dosen Program Studi Arsitektur, UPN “Veteran” Jawa Timur

E-Mail : mpranoto.ar@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pasar merupakan salah satu cerminan perekonomian dan sosial budaya masyarakat setempat. Terdapat beberapa jenis pasar berdasarkan produk yang dijual, salah satunya yaitu pasar ikan. Pasar ikan merupakan wadah kegiatan jual beli yang berkaitan dengan produk perikanan. Pasar ikan merupakan salah satu fasilitas perdagangan yang hampir setiap hari beroperasi sehingga menyebabkan mobilitas pengguna pasar ikan tinggi. Mobilitas pengguna pasar ikan yang tinggi sangatlah tidak nyaman apabila tidak didukung pola sirkulasi dan pola tata ruang yang baik pada pasar ikan, serta berdampak pada kebersihan pasar ikan yang dapat menimbulkan pasar ikan yang kumuh, bau, kotor, dan berdesakan. Kebersihan pasar ikan juga berdampak pada kualitas ikan dan produk olahan ikan yang dijual pada pasar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pola sirkulasi dan pola tata ruang dari dua objek pasar ikan, yaitu Pasar Ikan Modern Muara Baru dan *Tsukiji Fishmarket* dengan menggunakan metode komparasi objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis sirkulasi melewati ruang dengan koridor utama dan pola sirkulasi grid merupakan sirkulasi yang paling efektif. Sedangkan dalam pola tata ruang perlu diadakan pembagian zona kios basah dan zona kios kering agar menjaga kenyamanan pengguna pasar dan juga menjaga kualitas produk yang dijual.

Kata Kunci : Pasar ikan; Tata Ruang; Sirkulasi

STUDY OF CIRCULATION AND SPATIAL PLAN IN MODERN FISH MARKET ABSTRACT

The market is a reflection of the economy and socio-culture of the local community. There are several types of markets based on the products for sale, one of which is the fish market. Fish market is a place for buying and selling all related to fishery products. The fish market is one of the trading facilities where there is activity in it almost every day, causing the mobility of fish market users to be high. The high mobility of fish market users is very uncomfortable if it is not supported by good circulation and spatial plan in the fish market, and it has an impact on the cleanliness of the fish market which can cause a fish market that is dirty, smelly, and crowded. The cleanliness of the fish market also has an impact on the quality of fish and processed fish products in that market. This study aims to analyze the circulation plan and spatial plan of two fish market objects, that is Muara Baru Modern Fishmarket and Tsukiji Fishmarket, by using a comparative method of research objects. The results of this study indicate that use type of circulation passing through space with the main corridor and grid circulation plan is the most effective. Meanwhile, in the spatial plan, it is necessary to divide the wet stand zone and the dry stand zone in order to comfort market users and also maintain the quality of the products.

Keywords : Fish Market; Spatial Plan; Circulation

PENDAHULUAN

Pasar menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 01/M-DAG/PER/3/2005, merupakan fasilitas yang menjadi wadah kegiatan jual beli yang terdiri dari beberapa toko, kios, los, dan tenda dalam satu naungan, baik yang dibangun dan dikelola pemerintah maupun swasta. Sedangkan perikanan menurut Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan beserta lingkungannya yang mencakup pengolahan dan pemasaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar ikan adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan maupun swasta, sebagai wadah kegiatan jual beli ikan dan hasil olahannya baik yang dikelola di tempat atau tidak, yang terdiri dari kios-kios dan fasilitas penunjang lainnya.

Pasar ikan merupakan fasilitas penunjang ekonomi bagi masyarakat yang beroperasi hampir setiap hari menyebabkan tingginya mobilitas pengguna pasar ikan. Tingginya mobilitas pengguna pasar ikan sangat tidak nyaman apabila tidak didukung dengan pola sirkulasi dan pola tata ruang yang baik serta fasilitas penunjang yang memadai. Tingginya mobilitas pengguna pasar ikan juga berpengaruh pada kebersihan pasar ikan yang juga berpengaruh pada kualitas ikan dan produk olahan ikan yang dijual di pasar ikan. Berdasarkan uraian di atas maka studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola sirkulasi dan pola tata ruang yang baik pada pasar ikan untuk kenyamanan pengguna pasar.

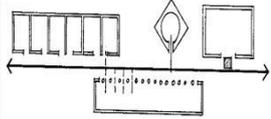
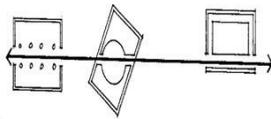
a. Sirkulasi

Dalam buku Teori Arsitektur (1993), Francis D.K. Ching mengungkapkan bahwa sirkulasi diibaratkan dengan sebuah “Tali” yang dapat mengikat ruang-ruang pada suatu bangunan sehingga menjadikan ruang-ruang tersebut saling berhubungan satu sama lain.

1) Sirkulasi Sebagai Penghubung Ruang

Sirkulasi penghubung ruang merupakan suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak sebuah ruang yang saling berhubungan satu sama lain, baik melalui fungsi ruang, bentuk ruang, dan lain sebagainya. Terdapat 3 jenis sirkulasi penghubung ruang, yaitu sirkulasi melewati ruang, sirkulasi menembus ruang, dan sirkulasi berakhir dalam ruang.

Tabel 1. Jenis Sirkulasi Penghubung Ruang

Gambar	Keterangan
 <p>Sirkulasi Melewati Ruang</p>	Merupakan suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai penghubung antar ruang. Dimana terdapat ruang perantara untuk menghubungkan sirkulasi utama ruang-ruang.
 <p>Sirkulasi Menembus Ruang</p>	Merupakan suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai penghubung antar ruang-ruang dengan melalui atau menembus ruang yang lain.
 <p>Sirkulasi Berakhir dalam Ruang</p>	Merupakan suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai <i>main circulation</i> untuk menuju ke suatu ruang yang dianggap penting dan berakhir pada satu ruang.

Sumber : Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Sususnannya, Francis D.K. Ching (1993)

2) Bentuk Ruang Sirkulasi

Jalur sirkulasi merupakan alat penghubung antar ruang yang harus mampu menampung gerak manusia dengan kegiatan dan waktunya masing-masing, seperti waktu melewati, waktu berkeliling, waktu berhenti sejenak, waktu istirahat sambil menikmati pemandangan, dan lain sebagainya. Bentuk ruang sirkulasi berkaitan dengan gerak manusia

di dalamnya, selain itu bentuk ruang sirkulasi berkaitan dengan definisi batasan, keterkaitan ruang-ruang yang dihubungkan, proporsi, pencahayaan, pemandangan, lokasi pintu-pintu masuk dan adanya elevasi dengan adanya tangga atau ramp. Terdapat 3 jenis bentuk ruang sirkulasi yaitu, bentuk ruang sirkulasi tertutup, terbuka pada salah satu sisinya, dan terbuka pada kedua sisinya.

Tabel 2. Jenis Bentuk Ruang Sirkulasi

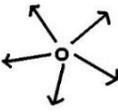
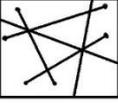
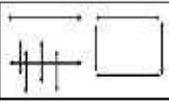
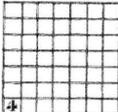
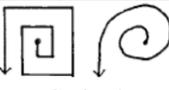
Gambar	Keterangan
 <p>Tertutup</p>	Membentuk koridor pribadi yang berkaitan dengan ruang-ruang yang dihubungkan melalui pinti-pintu masuk pada bidang dinding.
 <p>Terbuka pada Salah Satu Sisinya</p>	Membentuk kontinuitas visual atau ruang dengan ruang-ruang yang dihubungkan.
 <p>Terbuka pada Kedua Sisinya</p>	Membentuk jalan lintas yang menjadi sebuah perlawasan fisik dari ruang yang ditembusnya.

Sumber : Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Sususnannya, Francis D.K. Ching (1993)

3) Pola Sirkulasi Ruang

Pola sirkulasi ruang merupakan suatu bentuk sirkulasi atau alur-alur ruang pergerakan dari satu ruangan ke ruangan lainnya yang dapat memaksimalkan sirkulasi ruang pada bangunan.

Tabel 3. Pola Sirkulasi Ruang

Gambar	Keterangan
 <p>Radial</p>	Memiliki jalan-jalan yang lurus dan berkembang dari sebuah pusat secara bersama-sama.
 <p>Network</p>	Terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.
 <p>Linier</p>	Terdiri dari jalan sebagai sirkulasi utama yang menjadi pengorganisir deretan ruang. Jalan utama tidak harus tegak lurus, namun bisa juga berupa jalan lengkung.
 <p>Grid</p>	Terdiri dari dua pasang jalan yang tegak lurus dan saling memotong sehingga menciptakan bentuk bujur sangkar.
 <p>Spiral</p>	Terdiri dari jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat yang mengelilingi pusatnya.

Sumber : Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Sususnannya, Francis D.K. Ching (1993)

b. Pola Tata Ruang

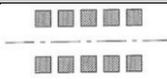
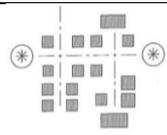
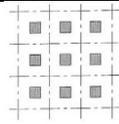
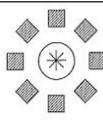
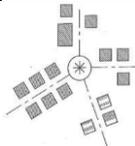
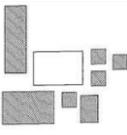
1) Zoning Ruang

Zoning merupakan pembagian kawasan atau pengelompokan ruang ke beberapa zona sesuai dengan fungsi, karakteristik, dan aktivitas di dalam ruang tersebut. Pada umumnya dibagi menjadi 3 zona yaitu zona publik, privat, dan servis.

2) Organisasi Ruang

Organisasi ruang adalah sebuah pola ruang yang memudahkan dalam mengatur pelatakan ruang-ruang pada bangunan.

Tabel 4. Pola Sirkulasi Ruang

Gambar	Keterangan
 <p>Linier</p>	Ruang-ruang berjejer lurus mengikuti sumbu arah yang menjadi patokan.
 <p>Axial</p>	Ruang-ruang ditata mengikuti garis axis, yaitu garis yang berpotongan tegak lurus. Organisasi ini merupakan pengembangan dari organisasi linear.
 <p>Grid</p>	Ruang-ruang disusun secara teratur mengikuti sebuah garis sumbu yang berpotongan tegak lurus dan membentuk persegi.
 <p>Central</p>	Ruang-ruang disusun berorientasi pada titik tengah yang menjadi pusat.
 <p>Radial</p>	Ruang-ruang disusun berdasarkan titik pusat ditengah yang memiliki jari-jari mengembang ke luar.
 <p>Cluster</p>	Ruang-ruang disusun berdasarkan kedekatan hubungan ruang, fungsi ruang, dan ciri fisik lainnya.

Sumber : Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Sususnannya, Francis D.K. Ching (1993)

METODE

Pada studi ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, yaitu perbandingan dua objek pasar ikan. Metode ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pola tata ruang dan sirkulasi pasar ikan yang dapat menimbulkan pasar ikan yang nyaman bagi pengguna pasar ikan. Proses awal yang dilakukan adalah menentukan objek pasar ikan yang akan dibandingkan dan dilanjutkan mengumpulkan data-data penunjang. Kemudian dilakukan analisis kedua objek tersebut yang dapat menghasilkan pola tata ruang dan sirkulasi pasar ikan yang mempengaruhi kenyamanan pasar ikan.

Pemilihan sampel objek pasar ikan melalui tahap seleksi dengan beberapa kriteria, sehingga akan didapatkan hasil pola tata ruang pasar yang berpengaruh terhadap kebersihan pasar. Dari proses seleksi tersebut didapat dua pasar ikan yang layak menjadi

sampel objek pada studi ini, antara lain Pasar Ikan Muara Baru Jakarta, dan Tsukiji Fish Market Tokyo.

HASIL DAN DISKUSI

Tinjauan Objek Sampel

Objek yang dipilih adalah Pasar Ikan Muara Baru dan Tsukiji Fishmarket, pemilihan kedua objek penelitian dikarenakan kedua objek penelitian merupakan Pasar Ikan Modern.

a. Deskripsi Objek Sampel

1) Pasar Ikan Muara Baru

Pasar Ikan Muara Baru merupakan pasar ikan modern yang terletak di jalan Muara Baru No.21, RW.17, Penjaringan, Jakarta Utara yang telah diresmikan Maret 2019. Pasar ini dibangun di depan lahan pasar ikan lama Kawasan Muara Baru. Pasar Ikan Muara Baru merupakan pasar dengan terobosan baru yaitu *one stop shopping* aneka produk perikanan yang menawarkan pasar yang bersih dan nyaman.



Gambar 1. Lokasi Pasar Ikan Muara Baru
(Sumber : Google Earth)

Tapak Pasar Ikan Muara Baru terletak di tepi teluk Jakarta yang berdekatan dengan waduk pluit. Jenis bangunan di lingkungan Pasar Ikan Muara baru merupakan bangunan penyewaan *cold storage* dan rumah susun. Kondisi iklim pada daerah penjaringan yaitu beriklim tropis, dengan presipitasi 5%, kelembapan 62%, dan kecepatan angin 27 km/jam.

Pasar Ikan Muara Baru dibangun diatas lahan dengn luas 4,15 Ha yang terdiri dari 2 lantai dengan luas bangunan 2 Ha. Pasar Ikan Muara Baru berdekatan dengan Pelabuhan Muara Baru yang direnovasi berbarengan dengan Pasar Ikan Muara Baru dengan konsep *national fisheries center*. Pasar Ikan Muara Baru mengadopsi gaya arsitektur modern yang terlihat jelas dari bentuk bangunan, ornament dan warna bangunan. Bentuk dasar yang digunakan adalah balok dan warna dominan putih dengan ornament garis yang disusun secara diagonal pada tampilan area depan (lobi) membuat tampilan Pasar Ikan Muara Baru terlihat simple namun megah. Konsep Modern juga diterapkan pada interior dan sistem jual beli pada Pasar Ikan Muara Baru. Hal ini dilakukan karena bercermin pada Pasar Ikan Muara Baru lama yaitu pasar yang tidak bersih, penggunaan sirkulasi pengunjung sebagai area dagang, dan drainase yang buruk.



Gambar 2. Pasar Ikan Muara Baru Lama (kiri) dan Baru (Kanan)
(Sumber : Google Image)



Gambar 3. Lokasi Pasar Muara Baru Lama (Merah) dan Baru (Biru)
(Sumber : Penulis)

Fasilitas Utama di Pasar Ikan Muara Baru yaitu terdiri dari 896 unit lapak ikan basah, 155 unit kios maritim, 8 unit food court, cilling room dengan kapasitas 30 ton, IFM dengan kapasitas 20 ton, loading dock, ruang pengepakan, ruang penghancur styrofoam, IPAL. Selain itu terdapat fasilitas penunjang berupa kantor pengelola dan Masjid. Pada lantai 1 didominasi dengan area basah, sedangkan pada lantai 2 didominasi dengan area kering.



Gambar 4. Food Court (kiri) dan Interior Pasar Ikan Muara Baru (kanan)
(Sumber : Google Image)



Gambar 5. Sketsa Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Pasar Ikan Muara Baru
(Sumber : Penulis)

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| a : lobi kantor pengelola | g : IFM, cilling room, dan IPAL |
| b : Masjid | h : Ruang penghancur styrofoam |
| c : Loading unloading | i : Kantor pengelola |
| d : Pengepakan ikan | j : Kios maritim |
| e : Loading unloading | k : Food court |
| f : Lapak ikan basah | |

2) Tsukiji Fish Market Tokyo

Pasar Ikan Tsukiji terletak distrik kota Chuo, Tokyo, dekat dengan sungai Sumida. Pasar ikan ini merupakan pusat grosir hasil laut dan hasil pertanian. Pasar ini bermula dari pasar ikan di dekat jembatan Nihonbashi yang memenuhi kebutuhan penduduk Tokyo pada zaman Edo. Jadi pasar yang sekarang merupakan pengganti pasar yang lebih tua hancur dalam gempa bumi Kanto Besar 1923. Berdiri di lahan dengan luas 196.725 m² dimana lahan seluas 16.631 m² merupakan lahan hasil pengurukan. Sebelum didirikan pasar Tsukiji lahan merupakan bekas lokasi Akademi Angkatan Laut, Pusat Riset Teknologi Angkatan Laut. Pada Desember 1930 - April 1933 dilakukan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang lainnya seperti lemari es, pasbrik es, tempat pelelangan ikan, *storage* dan fasilitas lainnya.



Gambar 6. Lokasi Pasar Ikan Tsukiji
(Sumber : Google Earth)

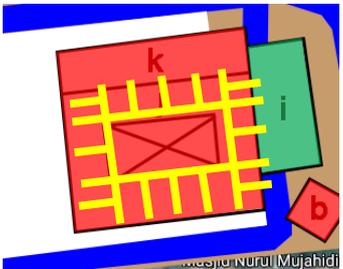
Pasar Ikan Tsukiji mengusung konsep modern, terlihat bentuk pasar yang simple dan sistem penjualan yang mengedepankan higienis dan bersih. Karena pasar yang berusia sudah tua tampilan bangunan kalah dengan bangunan-bangunan di sekitarnya, namun ruang-ruang di dalamnya tertata dengan baik sehingga terciptalah pasar ikan yang higienis dan bersih.

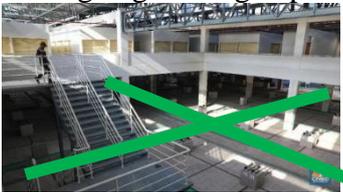
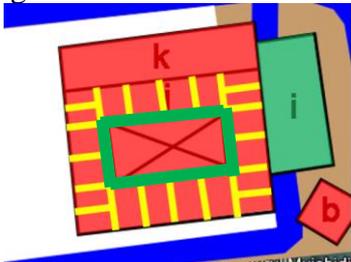
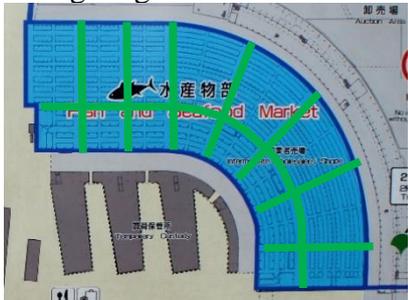


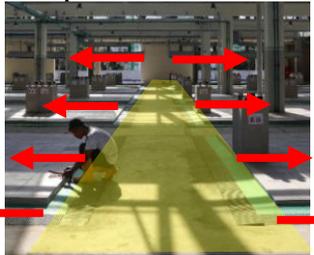
Gambar 7. Tampilan (kiri) dan Denah *Tsuikiji Fish Market* (kanan)
(Sumber : Google Image)

b. Analisa Sirkulasi Dengan Komparasi

Tabel 5. Sirkulasi Ruang

Tinjauan	Pasar Ikan Muara Baru	Pasar Ikan Tsukiji
<p>Pola Sirkulasi</p>	<p>Pasar ikan muara baru menggunakan pola sirkulasi grid dan memusat. Sirkulasi grid diterapkan pada lapak ikan basah di lantai 1.</p>  <p>Pola sirkulasi memusat diteraokan pada lantai 2, dimana selasar antar tiap kios memusat pada koridor utama dekat void.</p>  <p>Pola sirkulasi luar pada pasar ikan muara baru menggunakan pola sirkulasi network, dimana terdiri dari jalan</p>	<p>Sirkulasi pada area pasar grosir ikan, pasar buah dan sayur menggunakan pola sirkulasi grid. Sehingga lebih efisien dalam pembagian kios.</p>   <p>Sedangkan sirkulasi ruang luar pasar menggunakan pola sirkulasi linier.</p>

	<p>yang menghu-bungkan titik-titik tertentu.</p> 	 <p>Area pelelangan berupa ruang luas tanpa sekat, namun saat diadakan pelelangan maka ikan-ikan yang dilelang ditata membentuk pola grid untuk memudahkan para peserta pelelang dalam memilih ikan.</p> 
<p>Klasifikasi Koridor</p>	<p>Menggunakan tipe sirkulasi melewati ruang. Dimana ruang-ruang terhubung oleh koridor utama. Koridor utama pada lantai 1 membentuk simbol plus yang memotong bagian tengah pasar.</p>  <p>Koridor utama pada lantai 2 terletak di tengah-tengah dekat dengan void.</p> 	<p>Menggunakan tipe sirkulasi melewati ruang. Koridor utama pada area grosir pasar ikan Tsukiji terletak setelah 4 kios berderetan dari depan dan tegak lurus dengan bentuk pasar yang melengkung.</p> 
<p>Lebar Jalur Sirkulasi</p>	<p>Lebar jalur sirkulasi lapak basah pada lantai satu yaitu 2 meter dengan disediakan saluran drainase di kanan dan kiri selasar untuk membuang limbah cair.</p>	<p>Selasar antar kios di area grosir ikan berukuran 3 meter, namun banyak pedagang yang memanfaatkan selasar sebagai tempat penjualan dengan menaruh box-box ikan, sehingga tersisa 1,5 meter. Meskipun selasar dipergunakan untuk lapak</p>

	 <p>Lebar jalur sirkulasi antar kios-kios lantai 2 yaitu 2 meter.</p>  <p>Sedangkan lebar jalur sirkulasi utama berukuran 3 meter.</p> 	<p>dagang. pedagang tetap tertib sehingga terlihat rapi. Sama halnya dengan area grosir ikan, area pasar buah dan sayur juga memiliki selasar berukuran 3 meter namun pedagang pasar buah dan sayur terlihat lebih rapi karena tidak melebihi area lapak dagang.</p> 
<p>Bentuk Ruang Sirkulasi</p>	<p>Pada zona lapak basah menggunakan bentuk ruang sirkulasi terbuka pada kedua sisinya. Keunggulan menggunakan bentuk ruang sirkulasi terbuka pada kedua sisinya yaitu memperlancar sirkulasi udara, sehingga pengguna sangat nyaman berada di dalam pasar.</p>  <p>Sedangkan bentuk ruang sirkulasi pada lantai 2 menggunakan bentuk tertutup, karena merupakan area kering dan berbentuk kios-kios.</p> 	<p>Bentuk ruang sirkulasi pada pasar grosir ikan dan pasar grosir buah dan sayur merupakan ruang sirkulasi tertutup, dimana pembatas kanan dan kirinya merupakan deretan kios-kios.</p> 

(Sumber : Penulis)

a. Analisa Pengelompokan Ruang Komparasi

Tabel 6. Pengelompokan Ruang

Pasar Ikan Muara Baru	Pasar Ikan Tsukiji
<div data-bbox="406 297 730 533" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="496 544 647 640" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> ■ Publik ■ Servis ■ Privat </div> <p data-bbox="296 647 841 1413"> Pada lantai 1 pasar ikan Muara Baru terdapat 8 ruangan, yang dengan pengelompokan-pengelompokan ruang berdasarkan aktivitas pengguna pasar ikan. Terdapat 2 zona pada lantai 1, yaitu zona publik dan servis. Zona publik terdiri atas lobi kantor pengelola, masjid, area loading unloading, area pengepakan ikan, dan area lapak ikan basah. Zona servis terdiri dari ruang IFM, cilling room, ruang IPAL, dan ruang penghancur styrofoam. Ruang IFM, cilling room, ruang IPAL diletakkan di paling belakang supaya tersembunyi dari pengunjung pasar dan supaya tidak mengganggu aktivitas pengunjung dalam membeli ikan. Ruang penghancur Styrofoam terletak di pojok depan tapak, dekat dengan pintu keluar dari tapak, hal itu dilakukan agar memudahkan dalam pengangkutan limbah yang sudah dihancurkan. </p> <div data-bbox="406 1413 730 1648" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="296 1653 841 1832"> Zona privat hanya berada di lantai 2 yaitu sebagai kantor pengelola, zona publik lainnya yang terdapat di lantai 2 antara lain masjid lantai 2, food court, dan kios-kios maritim. </p> <p data-bbox="296 1836 841 2007"> Pembagian zona vertikal pada Pasar Ikan Muara baru berdasarkan zona basah dan zona kering. Pada lantai 1 merupakan zona basah dan pada lantai 2 merupakan zona kering. </p>	<div data-bbox="954 297 1278 533" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1043 544 1195 640" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> ■ Publik ■ Servis ■ Privat </div> <p data-bbox="863 651 1374 1272"> Zoning pada pasar ikan tsukiji terdiri dari zona publik, servis, dan privat. Zona publik terdiri dari area grosir ikan, area pelelangan ikan, restoran-restoran, toko bagian luar, area pasar buah dan sayur. Area penyimpanan sementara dan loading dock termasuk area servis. Area privat terdiri dari kantor pengelola, area pengolahan ikan, ruang penanganan pelelangan ikan. Area kering hanya terdapat di sebelah utara yaitu berupa toko bagian luar, restoran, area pelelangan ikan asin kering dan area pasar sayur dan buah, selebihnya merupakan area basah. Area ikan segar dipisah dengan area ikan asin kering. </p>

(Sumber : Penulis)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa komparasi kedua objek pasar ikan dapat disimpulkan bahwa menerapkan jenis sirkulasi melewati ruang dan pola sirkulasi grid sangat efisien dalam pembagian kios dan memudahkan sirkulasi pengguna pasar ikan. Selain itu diperlukan penanganan khusus dengan memperhatikan bentuk ruang sirkulasi apa yang digunakan pada pasar ikan, bentuk ruang sirkulasi terbuka pada area basah membantu mengurangi bau khas pasar ikan karena terjadinya ventilasi silang dan mempermudah dalam membersihkan area lapak. Bentuk sirkulasi tertutup diterapkan pada area kering karena area tersebut tidak lembab dan tidak memerlukan maintenance khusus. Sedangkan pola tata ruang terdapat pemisahan antara kelompok lapak kering dan lapak basah untuk memberi kenyamanan pengguna pasar, selain itu juga dipisah berdasarkan jenis fungsi ruangan. Pola tata ruang yang baik dapat mempengaruhi perilaku berbelanja seperti yang terjadi di pasar ikan muara baru yang lama, setelah pindah ke pasar ikan muara baru yang baru yang telah dibangun dengan pola tata ruang dan sirkulasi yang baik, pembeli dan penjual lebih tertib sehingga terciptalah pasar ikan yang higienis dan bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, rasa syukur dan terimakasih pertama atas nikmat dari Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kelancaran dalam proses jurnal penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kelancaran dalam proses jurnal penelitian ini :

1. Kedua Orang tua yang telah mendukung secara moril dan materil.
2. Muhammad Pranoto Soedjarwo, S.T., M.T., selaku pembimbing.
3. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T. selaku dosen penelitian arsitektur.
4. Teman-teman sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 1993. *Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga
- Hanifan, Lucky. 2002. *Re-Desain Pasar Kota Purbalingga, dengan penekanan Efisiensi dan Kenyamanan Sistem Sirkulasi dan Tata Ruang Dagang dengan Merespon Kebutuhan Ruang Dagang Pedagang K-5*. Tugas Akhir : Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hidayanto, M. Himawan. 2019. *Image Baru Pasar Ikan di Pasar Ikan Modern (PIM), Muara Baru*. KKP. Dilihat 10 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/9555-image-baru-pasar-ikan-di-pasar-ikan-modern-pim-muara-baru>.
- Humas. 2019. *Pasar Ikan Muara Baru: Pasar Ikan Kekinian, Usung Konsep Bersih dan Higienis*, Setkab. Dilihat 10 Mei 2020, <https://setkab.go.id/pasar-ikan-muara-baru-pasar-ikan-kekinian-usung-konsep-bersih-dan-higienis/>.
- Indonesia CNN. 2019. *Pasar Ikan Modern Muara Baru*, CNN Indonesia TV. Dilihat 28 Mei 2020, <https://www.cnnindonesia.com/tv/20190301231124-434-373938/pasar-ikan-modern-muara-baru>.

- Kiasati, Fildzah Raihan, Rinawati P. Handajani. 2018. Sirkulasi Ruang Dalam Pasar Tawangmangu Malang. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya, Vol. 6 No.2 (2018).
- Kristianto, Andrean. 2019. Keren! Intip Penampakan Pasar Ikan *Modern* Muara Baru, CNBC Indonesia. Dilihat 10 Mei 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190204160832-7-53819/keren-intip-penampakan-pasar-ikan-modern-muara-baru/2>.
- NN. 2016. Progres PIM Muara Baru 2, Maritimnews. Dilihat 02 Mei 2020, <https://maritimnews.id/perkembangan-pembangunan-pasar-ikan-modern-muara-baru/progres-pim-muara-baru-2/>.
- Peraturan Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan Nomor 6 /Per-Djpdspkp/2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Pembangunan Pasar Ikan Modern Tahun 2019
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008 Tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
- Roy, Carlos. 2019. Ini Keunggulan Pasar Ikan *Modern* Muara Baru, Beritasatu. Dilihat 28 Mei 2020, <https://www.beritasatu.com/megapolitan/542772-ini-keunggulan-pasar-ikan-modern-muara-baru>.
- Saputra, Muhammad Reza. 2019. Pengertian Organisasi Ruang dalam Arsitektur. WordPress.com. Dilihat 28 Mei 2019. <https://rearchitcture.wordpress.com/2019/11/18/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam-arsitektur>.
- Situmorang, Santa Claudya. Karakteristik Dan Aktivitas Tsukiji Fish Market di Tokyo. 2017. Fakultas Ilmu Budaya : Universitas Sumatera Utara.
- Bestor, Theodore. 2004. Tsukiji: The Fish Market at the Center of the World. Bestor. Berkeley: University of California Press, 2004, 456 pp.
- Wicaksono, Febrianto, Gatoet Wardianto, Mutiawati Mandaka. 2020. "Pola Sirkulasi Pasar Tradisional Modern". Journal of Architecture, Vol. 6 No. 2 Oktober 2020 : 71-90.